



**KAJIAN STILISTIKA ASPEK BAHASA FIGURATIF DAN CITRAAN  
DALAM ANTOLOGI PUISI *MELIPAT JARAK*  
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN PEMANFAATANNYA  
SEBAGAI MATERI PENGAYAAN SASTRA DI SMA**

**TESIS**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh**

**gelar Magister Pendidikan**

**Oleh:**

**Abdul Mukhlis**

**0202515041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Kajian Stilistika Aspek Bahasa Figuratif dan Citraan dalam Antologi Puisi *Melipat Jarak* Karya Sapardi Djoko Damono dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Pengayaan Sastra di SMA” karya,

nama : Abdul Mukhlis

NIM : 0202515041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia, S2

Telah disetujui kedua dosen pembimbing untuk diajukan pada sidang tesis.

Semarang, 11 Januari 2018

Pembimbing I,



Prof. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum.

NIP 196101071990021001

Pembimbing II,



Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.

NIP 196203181989032003

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Kajian Stilistika Aspek Bahasa Figuratif dan Citraan dalam Antologi Puisi *Melipat Jarak* Karya Sapardi Djoko Damono dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Pengayaan Sastra di SMA” karya,

nama : Abdul Mukhlis

NIM : 0202515041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia, S2

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 30 Januari 2018.

Semarang, Februari 2018

### Panitia Ujian



Penguji I,

Dr. Mukh Doyin, M.Si.  
NIP 196506121994121001

Sekretaris,

Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.  
NIP 197001091994032001

Penguji II,

Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.  
NIP 196203181989032003

Penguji III,

Prof. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum.  
NIP 196101071990021001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

nama : Abdul Mukhlis

nim : 0202515041

program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia S2

menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul “Kajian Stilistika Aspek Bahasa Figuratif dan Citraan dalam Antologi Puisi *Melipat Jarak* Karya Sapardi Djoko Damono dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Pengayaan Sastra di SMA” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya **secara pribadi** siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 11 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,  
  
Abdul Mukhlis

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Berpuisi tak ubahnya seperti mengukir diri di lajur kehidupan melalui tulisan. Sementara, memaknai adalah usaha menguraikan ukiran demi ukiran yang sudah dituliskan. (Abdul Mukhlis)

Aku hanya suka merebus kata sampai mendidih, lalu meluap kemana-mana. Begitulah retorika, harus mampu memberi jiwa. (Sapardi Djoko Damono)

Persembahan:

1. Almamater PPs Unnes tercinta

## ABSTRAK

Mukhlis, Abdul. 2018. "Kajian Stilistika Aspek Bahasa Figuratif dan Citraan dalam Antologi Puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Pengayaan Sastra di SMA". *Tesis*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (S2), Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum., Pembimbing II: Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.

**Kata Kunci:** bahasa figuratif, citraan, pengayaan sastra, stilistika

Bahasa menjadi medium utama dalam karya sastra yang salah satunya adalah puisi. Akan tetapi, bahasa dalam puisi berbeda dengan bahasa percakapan sehari-hari. Bahasa puisi mengalami penyimpangan karena sudah dieksploitasi sesuai dengan tujuan penyair. Penyair sengaja melakukan hal tersebut agar tercipta keestetikan dalam karyanya. Sapardi Djoko Damono sebagai salah satu penyair di Indonesia tidak melepaskan diri dari tujuan tersebut. Puisi-puisinya yang terkumpul dalam antologi *Melipat Jarak* menunjukkan bahwa efek estetik karya dapat terealisasi melalui penggunaan bahasa figuratif dan citraan. Bahasa figuratif dan citraan puisi menjadi pembahasan yang menarik apabila dikaitkan dengan pembelajaran. Kedua aspek tersebut, sangat relevan untuk dibelajarkan kepada peserta didik di Sekolah Menengah Atas kelas X sebagai materi tambahan atau pengayaan.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan bentuk bahasa figuratif yang terdapat dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono, (2) mendeskripsikan bentuk citraan yang digunakan dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono, (3) memaparkan pemanfaatan aspek bahasa figuratif dan citraan yang ada dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono sebagai materi pengayaan sastra di SMA kelas X.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika. Data dalam penelitian ini adalah satuan-satuan lingual berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang merupakan data bahasa figuratif dan citraan yang digunakan oleh penyair Sapardi Djoko Damono dalam antologi puisi *Melipat Jarak*. Sumber data penelitian ini diperoleh dari buku antologi puisi *Melipat Jarak* yang ditulis oleh Sapardi Djoko Damono dan diterbitkan penerbit Gramedia Pustaka Utama pada September 2015. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pembacaan heuristik dan studi pustaka. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik.

Hasil penelitian ini adalah (1) bahasa figuratif yang ditemukan dalam antologi puisi *Melipat Jarak* adalah majas dan idiom. Berdasarkan analisis, diperoleh 60 data majas dan 1 data idiom. Majas personifikasi merupakan majas yang paling dominan dimanfaatkan oleh Sapardi Djoko Damono dalam antologi puisi ini dengan jumlah 18 data (30%). Selanjutnya majas simile sebanyak 11 data

(18,5%), metafora 10 data (16,65%), perumpamaan dan alegori masing-masing 8 data (13,34%), sinekdoke pars prototo 4 data (7%), dan metonimia 1 data (1,7%). Sementara itu, idiom yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 1 data (1%). Pemanfaatan majas dan idiom dalam antologi puisi *Melipat Jarak* umumnya berfungsi sebagai penyimbolan dan melukiskan latar tempat serta suasana, (2) pengkajian citraan dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko menghasilkan sebanyak 99 data citraan. Citraan gerak mendominasi pemanfaatan citraan dalam antologi puisi ini, yakni sebanyak 33 data (33%). Citraan pendengaran 29 data (29%), citraan penglihatan sebanyak 22 data (22%), citraan penciuman 4 data (4%), citraan intelektual 4 data (4%), citraan pencecapan dan perabaan masing-masing sebanyak 3 data (3%). Fungsi pemanfaatan citraan dalam antologi puisi *Melipat Jarak* umumnya adalah menghidupkan imaji pembaca dan menggambarkan sesuatu hal, misalnya fisik tokoh maupun latar atau lingkungan sekitar, (3) pemanfaatan aspek bahasa figuratif dan citraan dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono sebagai materi pengayaan sastra di SMA kelas X terbagi dalam dua kegiatan, yakni eksploratori dan keterampilan proses. KI/KD yang relevan dengan kegiatan eksploratori adalah KI 3/ KD 3.16, yakni *mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam buku antologi puisi atau kumpulan puisi yang sudah dipublikasikan yang diperdengarkan atau dibaca* dan KI 3/ KD 3.17, yaitu *menganalisis unsur-unsur pembangun dalam puisi*. Selanjutnya adalah kegiatan keterampilan proses. Kegiatan ini relevan dengan rumusan KI 4/ KD 4.17, yakni *menulis puisi dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunnya*.

Saran yang diajukan antara lain, (1) peneliti yang akan mengkaji stilistika puisi diharapkan lebih memantapkan bekal pengetahuan agar dapat melakukan kajian dan pemaknaan secara komprehensif, (2) peneliti lain yang serupa dengan topik ini disarankan mengkaji keseluruhan aspek karena pengkajian stilistika puisi rata-rata hanya mengkaji beberapa aspek saja, (3) pemanfaatan data dan aspek stilistika dalam penelitian ini kaitannya dengan kegiatan pengayaan hanyalah sebatas pemantik atau simulasi saja. Hendaknya, pemanfaatan aspek tersebut dikembangkan sendiri sesuai dengan kemampuan guru dan kebutuhan peserta didik.

## ABSTRACT

Mukhlis, Abdul. 2018. "Study of Stylistics Aspects of Figurative Language and Imagery in Poetry Antology *Folding Distance Work* of Sapardi Djoko Damono and Its Utilization as Literature Enrichment Material in SMA". *Thesis*. Indonesian Education, Postgraduate, Semarang State University. Supervisor: Prof. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum., Supervisor II: Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.

Keywords: figurative language, imagery, literary enrichment, stylism

Language became the main medium in literature, one of which is poetry. However, the language in poetry differs from the language of everyday conversation. The language of poetry is deviated because it has been exploited according to the poet's purpose. Poet deliberately do so in order to create keestetikan in his work. Sapardi Djoko Damono as one of the poets in Indonesia did not escape from the goal. His poems collected in the anthology *Folding Distance* show that the aesthetic effect of the work can be realized through the use of figurative language and images. Figurative language and poetry imagery become an interesting discussion when associated with learning. Both of these aspects are highly relevant to be taught to learners in the X High School as additional material or enrichment.

This study aims to (1) describe the form of figurative language contained in the anthology of poetry *Folding Distance* of Sapardi Djoko Damono's work, (2) to describe the image form used in the anthology of poetry *Folding Distance* of Sapardi Djoko Damono's work, (3) exposing the use of figurative language aspect and image which is in the anthology of poetry *Folding Distance* the work of Sapardi Djoko Damono as a material of literary enrichment in high school class X.

The approach used in this research is stylistic approach. The data in this study are lingual units in the form of words, phrases, clauses and sentences which are figurative language data and images used by the poet Sapardi Djoko Damono in the anthology of *Poetry Distance*. The source of this research data is obtained from the anthology book of *Folding Distance* written by Sapardi Djoko Damono and published publisher of Gramedia Pustaka Utama in September 2015. The data collection is done by heuristic reading technique and literature study. The data analysis used in this research is semiotic analysis.

The results of this study are (1) figurative language found in anthology of poetry. *Distance folding* is the masters and idioms. Based on the analysis, there were 60 data of majas and 1 idiom data. Major personification is the most dominant master used by Sapardi Djoko Damono in anthology of this poem with the number of 18 data (30%). Furthermore, there were 11 data (18.5%), 10 data metaphors (16.65%), parables and allegories of 8 data (13.34%), *synekdoke pars prototo* 4 data (7%), and *metonimia* 1 data (1.7%). Meanwhile, idioms found in this study as much as 1 data (1%). Utilization of majas and idioms in anthology of



poetry Folding Distance generally serves as a symbol and illustrates the setting of place and atmosphere, (2) the study of imagery in anthology of poetry Folding the distance Sapardi Djoko's work produces as many as 99 data images. Motion imagery dominates the use of images in the anthology of this poem, ie as many as 33 data (33%). Hearing images 29 data (29%), 22 vision (22%) visual imagery, 4 (4%) olfactory imagery, 4 data (4%) intellectual imaging (4%), 3 and 3 (3% ). The function of the use of imagery in anthology of poetry Folding Distance is generally a vibrant image of the reader and describes something, such as physical figures and background or the surrounding environment, (3) the use of figurative language aspects and images in anthology of poetry Folding distance Sapardi Djoko Damono works as a literary enrichment material in X class high school is divided into two activities, namely exploratory and process skills. KI / KD relevant to exploratory activities is KI 3 / KD 3.16, which identifies the ambience, theme, and meaning of some poems contained in poetry anthology books or collections of published poetry read or read and KI 3 / KD 3.17, that is analyzing elements of the builder in poetry. Next is the process skill activity. This activity is relevant to the formulation of KI 4 / KD 4.17, ie writing poetry by looking at the elements of the builder.

Suggested suggestions include: (1) the researcher who will study the poetic stylistics is expected to further strengthen the knowledge stock in order to conduct the study and the meaning comprehensively, (2) other researchers similar to this topic are suggested to examine the whole aspect because stylistic examination of the average poetry only studied some aspects only, (3) data utilization and stylistic aspect in this research relation with enrichment activity only limited to lighter or simulation only. Should, the utilization of these aspects be developed in accordance with the ability of teachers and the needs of learners.

## PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kajian Stilistika Aspek Bahasa Figuratif dan Citraan dalam Antologi Puisi *Melipat Jarak* Karya Sapardi Djoko Damono dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Pengayaan Sastra di SMA”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Prof. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum. (Pembimbing I) dan Dr. Mimi Mulyani, M.Hum. (Pembimbing II) yang telah mencurahkan waktu dan pikiran untuk memberikan ilmu serta nasihat selama penyelesaian penulisan laporan tesis ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Direktur Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama menempuh pendidikan, melaksanakan penelitian, dan penulisan tesis ini.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
4. Rekan-rekan seperjuangan di Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unnes angkatan 2015, terima kasih atas semangat yang telah ditularkan sehingga tesis ini selesai.
5. Eli Lusiyana, yang telah bersedia menjadi motivator dan pelita jiwa ketika semangat peneliti mulai meredup.
6. Rekan-rekan di Sekolah Bina Harapan Bangsa, yang telah memberikan dukungan moril dan menjadi keluarga selama satu setengah tahun ini.
7. Keluarga di Wisma Wahyono (Candra, Nanta, Dimas, Dhanu), terima kasih atas penghiburan yang diberikan dan kebersamaan yang terjalin selama tesis ini ditulis.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Januari 2018  
Peneliti

Abdul Mukhlis  
NIM 0202515041

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Cakupan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR**

2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.2 Kerangka Teoretis .....	30
2.2.1 Hakikat Stilistika.....	30
2.2.2 Fungsi Stilistika dalam Karya Sastra .....	33
2.2.3 Tujuan Stilistika dalam Karya Sastra.....	34
2.2.4 Bidang Kajian Stilistika .....	36

2.2.5 Bahasa Figuratif .....	40
2.2.6 Citraan .....	50
2.2.7 Hakikat Puisi .....	56
2.2.8 Struktur Pembangun Puisi.....	57
2.2.9 Struktural Semiotik .....	58
2.2.10 Materi Pengayaan Sastra di SMA Kelas X .....	62
2.3 Kerangka Berpikir .....	65

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian .....	67
3.2 Desain Penelitian.....	67
3.3 Data dan Sumber Data .....	68
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	69
3.6 Teknik Analisis Data.....	70

### **BAB IV BAHASA FIGURATIF DALAM ANTOLOGI PUISI *MELIPAT JARAK* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

4.1 Majas dalam Antologi Puisi Melipat Jarak .....	71
4.1.1 Personifikasi.....	72
4.1.2 Simile .....	82
4.1.3 Metafora .....	89
4.1.4 Perumpamaan.....	97
4.1.5 Alegori .....	103
4.1.6 Sinekdoke Pars Prototo .....	109
4.1.7 Metonimia .....	111
4.2 Idiom dalam Antologi Puisi Melipat Jarak .....	112

### **BAB V CITRAAN DALAM ANTOLOGI PUISI *MELIPAT JARAK* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

5.1 Citraan Gerak .....	114
-------------------------	-----

5.2 Citraan Pendengaran .....	118
5.3 Citraan Penglihatan .....	121
5.4 Citraan Penciuman .....	124
5.5 Citraan Intelektual.....	127
5.6 Citraan Pencecapan .....	130
5.7 Citraan Perabaan .....	131

**BAB VI PEMANFAATAN BAHASA FIGURATIF DAN CITRAAN  
DALAM ANTOLOGI PUISI *MELIPAT JARAK* KARYA SAPARDI  
DJOKO DAMONO SEBAGAI MATERI PENGAYAAN SASTRA DI  
SMA KELAS X**

6.1 Kegiatan Eksploratori .....	134
6.1.1 Pengayaan Melalui Soal Pilihan Ganda.....	135
6.1.2 Pengayaan Melalui Soal Isian Singkat.....	139
6.2 Kegiatan Keterampilan Proses .....	140

**BAB VII PENUTUP**

7.1 Simpulan .....	144
7.2 Implikasi.....	146
7.3 Saran.....	147
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>148</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>154</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Data.....	155
Lampiran 2 KI/KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA .....	187

## DAFTAR SINGKATAN

### Singkatan

- JP : Judul Puisi  
KL : Kutipan Larik  
PM : Penanda Majas  
01 : Nomor Data  
M/I : Jenis Majas/ Jenis Idiom  
SDD : Sapardi Djoko Damono  
26 : Halaman Larik Data Puisi  
2015 : Tahun Terbit Buku



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan karya seni yang memanfaatkan bahasa sebagai medium utama. Bahasa merupakan alat bagi pengarang untuk mengungkapkan kembali pengamatannya terhadap fenomena kehidupan dalam bentuk tulisan. Bahasa sastra menjadi media utama untuk mengekspresikan gagasan pengarang (Al-Ma'ruf 2009:1). Hal tersebut ditegaskan oleh Supriyanto (2011:1) bahwa karya sastra adalah representasi peristiwa bahasa yang kedudukannya penting dalam penyelidikan karya sastra. Bahasa dalam karya sastra tidak seperti bahasa yang digunakan di percakapan sehari-hari. Dalam hal ini dapat dimaknai bahwa bahasa sastra mengalami penyimpangan dalam hal penerapannya. Penyimpangan-penyimpangan tersebut memang sengaja dilakukan oleh pengarang dalam rangka mencapai keestetikan karya sastra.

Keistimewaan pemakaian bahasa dalam karya sastra sangat menonjol. Keistimewaan itu terjadi karena adanya konsep *licentia poetika* (kebebasan penyair atau penulis dalam menggunakan bahasa) atau pengarang mempunyai maksud tertentu. Secara umum, stilistika mengkaji aspek bidang sastra berdasarkan medium bahasa dengan mengeksplorasi dan memanipulasi bahasa tersebut sehingga memberikan efek estetik di dalam karya sastra. Mengeksplorasi dan memanipulasi bahasa maksudnya adalah kemampuan pengarang dalam menggunakan dan memanfaatkan bahasa dengan maksud membalikkan suatu

bahasa yang ada dengan tidak mematuhi kaidah berbahasa, demi pencapaian suatu efek estetika.

Tanpa keindahan bahasa, karya sastra akan menjadi hambar karena bahasa memiliki peran penting dalam menimbulkan daya pikat terhadap karya sastra, maka pengarang menempuh berbagai jalan untuk menarik perhatian pembaca melalui aspek-aspek stilistika yang dalam pembahasan ini difokuskan pada aspek bahasa figuratif dan citraan. Kembali kepada pendapat di muka, berdasarkan unsur-unsur telaahnya atau bidang kajiannya, aspek stilistika meliputi: gaya bunyi (fonem), gaya kata (diksi), gaya kalimat (sintaksis), gaya wacana (*discourse*), bahasa figuratif (*figurative language*), dan citraan (*imagery*).

Bahasa figuratif dan citraan secara langsung berkaitan dengan hakikat karya sastra yang penuh intensitas. Artinya, pengarang dituntut cermat dalam memilih kata-kata yang mampu membangkitkan daya imajinatif pembaca. Hal itu disebabkan kata-kata yang ditulis harus dipertimbangkan maknanya terlebih dahulu, komposisinya dalam kalimat dan wacana, kedudukan kata-kata tersebut di tengah kata lain, dan kedudukan kata dalam keseluruhan karya sastra. Dalam proses inilah pengarang menuangkan gagasan dan melakukan komunikasi dengan karya yang sedang diciptakannya.

Penelitian ini memilih antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono sebagai bahan yang dikaji. Pemilihan bahan kajian dilatarbelakangi oleh banyaknya jumlah sajak yang terangkum dalam antologi yang berjumlah 75 puisi. Selain itu, puisi-puisi Sapardi Djoko Damono juga memiliki ciri khas tersendiri jika ditinjau secara stilistika. Ciri khas itu tampak pada penggunaan bahasa

figuratif dan citraan yang begitu kuat dalam setiap puisi-puisi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai penyair, Sapardi memiliki daya imajinatif yang tinggi ketika menciptakan sebuah karya sastra. Dalam puisi-puisi tersebut tidak jarang Sapardi menggunakan diksi yang sederhana. Namun demikian, justru kata-kata tersebut mengandung bahasa figuratif dan citraan yang mampu membangkitkan daya bayang setiap pembaca karyanya. Alasan-alasan tersebut menunjukkan bahwa karya yang diciptakan oleh Sapardi berupa antologi puisi ini memiliki keunikan tersendiri jika ditinjau dari segi stilistika. Hal inilah yang menjadi bahan pertimbangan dipilihnya karya milik Sapardi Djoko Damono ini.

Puisi-puisi Sapardi Djoko Damono memiliki karakteristik tersendiri dalam setiap karyanya. Puisi-puisi tersebut menunjukkan kelihaihan Sapardi dalam mengolah kata. Sebagai contoh adalah puisi berjudul *Tiga Sajak Kecil*, di mana keseluruhan puisinya merupakan sebuah alegori tentang siklus hidup manusia: bermain-main ketika masih pagi (masih muda), mulai belajar bekerja ketika siang tiba (beranjak dewasa), dan menanti ajal ketika hari sudah malam (kata Pangeran merupakan metafora dari Malaikat yang menjemput). Contoh lainnya adalah puisi *Catatan Masa Kecil 4*. Dalam sajak tersebut, tokoh anak dipakai untuk melambangkan keluguan, kepolosan, dan rasa ingin tahu yang besar.

Pemanfaatan majas metafora dan alegori yang merupakan bagian dari bahasa figuratif itu muncul dalam karya-karya Sapardi. Selain hal tersebut, aspek stilistika berupa citraan juga sering muncul dalam puisi karya Sapardi. Misalkan pada puisi *Tangan Waktu* yang mengandung citraan visual dan dipadukan dengan majas metonimia, “selalu terulur ia lewat jendela yang panjang dan menakutkan”.

pada puisi ini citraan visual lebih menekankan kepada pelukisan seseorang yang menghadapi kehidupannya (Putri 2016:10).

Puisi-puisi yang termaktub di dalam antologi puisi *Melipat Jarak* akan lebih sempurna jika dikaji dari segi makna secara komprehensif. Sama halnya seperti memahami sebuah lagu, untuk mengerti makna puisi, akan sangat membantu jika pembaca mengetahui unsur ekstrinsik sajak tersebut, misalnya latar belakang penulisnya, tahun penulisan, tempat penulisan, dan lain-lain. Dengan demikian, pembaca akan lebih mudah menangkap peristiwa apa yang diabadikan dalam puisi tersebut. Tidak ada puisi atau sajak yang ditulis tanpa berdasar suatu peristiwa. Dua macam peristiwa ini adalah peristiwa besar yang kita ketahui dan peristiwa-peristiwa pribadi si penulis yang hanya diketahui secara personal oleh penulis itu sendiri. Dalam konteks kedua, pembaca harus jeli membaca unsur intrinsik puisi tersebut seperti suasana, tempat, perlambangan, dan hal-hal lain.

Pembacaan karya sastra untuk mengungkap makna secara keseluruhan bisa menggunakan pendekatan semiotik. Untuk dapat memberikan makna sajak secara semiotik, pertama kali dapat dilakukan dengan pembacaan heuristik dan hermeneutik (Riffaterre, 1978). Dalam rangka memahami dan mengungkap “sesuatu” yang terdapat di dalam karya sastra, dikenal adanya istilah heuristik (*heuristic*) dan hermeneutik (*hermeneutic*). Kedua istilah ini yang secara lengkap disebut sebagai pembacaan heuristik dan hermeneutik, biasanya dikaitkan dengan pendekatan semiotik (Riffaterre 1978:4-6). Hubungan antara heuristik dengan hermeneutik dapat dipandang sebagai hubungan yang bersifat gradasi, sebab kegiatan pembacaan atau kerja hermeneutik haruslah didahului oleh pembacaan

heuristik. Berdasarkan hal itu, pengkajian makna dilakukan untuk mengetahui isi dari larik atau puisi secara keseluruhan. Sementara, pengkajian terhadap aspek stilistika, yakni bahasa figuratif dan citraan dimaksudkan agar pembaca turut pula merasakan dan mengalami apa yang dirasakan dan dialami penyair (Nilofar 2007:75).

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian stilistika pada aspek bahasa figuratif dan citraan ini penting untuk dilakukan dalam kerangka penelitian sastra karena kajian tersebut memungkinkan adanya kegiatan identifikasi terhadap ciri khas suatu teks sastra (Wellek dan Warren 1989:226). Selain itu, stilistika dapat memberikan manfaat bagi pembaca sastra, guru sastra, kritikus sastra, dan sastrawan. Stilistika dapat membantu pembaca sastra untuk lebih memahami seluk-beluk bahasa sastra, baik dari aspek bunyi, kata, kalimat, hingga wacana sastra. Guru sastra dapat memanfaatkan stilistika sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran sastra khususnya untuk mengajarkan pemaknaan puisi dari aspek bahasanya. Kritikus sastra dapat pula memanfaatkan stilistika sebagai salah satu alternatif teori dalam mengkaji atau mengkritik karya sastra dari sudut pandang bahasanya. Sementara bagi sastrawan sebagai pencipta karya sastra, stilistika dapat memberikan kontribusi pemahaman tentang ragam bahasa sastra sehingga para sastrawan dapat lebih meningkatkan kualitas karya sastranya.

Bahasa dan budaya termasuk kesusasteraan menjadi bagian erat dan saling mendukung sebagai sebuah program pembelajaran (Widianto dan Zulaeha 2016:125). Oleh sebab itu, penelitian stilistika puisi pada aspek bahasa figuratif dan citraan akan lebih bermanfaat bila dilanjutkan penerapannya ke dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Dengan meneruskan penelitian ini pada pembelajaran di sekolah, harapannya dapat menambah kelengkapan materi pengayaan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan karena pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil kesastraan melalui dua keterampilan, yaitu keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Melalui materi pengayaan Bahasa Indonesia inilah, keterampilan-keterampilan tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

Pembelajaran sastra menurut Amin (2011) yaitu kegiatan pembelajaran yang materi ajarnya berkaitan dengan sastra. Menurut Ratnawati (2009:380) pembelajaran sastra yang digunakan dalam pengajaran bahasa dipilih berdasar atas kebutuhan, minat, latar belakang budaya, tingkat kemampuan bahasa siswa. Sebuah karya sastra dianggap memiliki nilai jika terdapat kesepadanan antara bentuk dan isi. Bentuk bahasa yang baik, indah baik susunan beserta isinya dalam karya sastra dapat menimbulkan perasaan haru dan kagum hati para pembacanya. Sementara, fungsi pembelajaran sastra menurut Al-Ma'ruf (2012:7) yakni (1) memotivasi siswa dalam menyerap ekspresi bahasa, (2) sebagai alat simulatif dalam *language acquisition*, (3) media dalam memahami budaya masyarakat, (4) alat pengembangan kemampuan interpelatif, dan (5) sarana untuk mendidik manusia seutuhnya (*educating the whole person*).

Puisi beserta aspek stilistika, yakni bahasa figuratif dan citraan merupakan salah satu materi pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari peserta

didik di sekolah. Seperti pada saat menulis puisi atau prosa, peserta didik harus dapat mempertimbangkan pilihan bahasa figuratif dan citraan yang tepat. Di samping itu, urgensi lain dari kedua aspek stilistika tersebut dalam pembelajaran sastra adalah untuk membantu siswa agar terampil menganalisis dan menjawab soal-soal pada kegiatan latihan atau penugasan yang berkaitan dengan apresiasi puisi. Pembelajaran puisi dan aspek stilistika sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kompleksitas tinggi yaitu menghendaki kompetensi yang melampaui batas-batas kebahasaan (Suyitno 2015:124).

Paparan tersebut menunjukkan bahwa untuk memenuhi urgensi tersebut peserta didik harus memiliki bekal pengetahuan mengenai aspek-aspek stilistika khususnya bahasa figuratif dan citraan. Harapannya, setelah peserta didik mampu menguasai kedua aspek tersebut, peserta didik dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan menulis puisi. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa pelaksanaan pembelajaran sastra benar-benar bisa mencetak generasi penulis yang tidak hanya mengandalkan intuisi saja, tetapi juga dapat mengandalkan aspek pengetahuan mengenai stilistika yang bersifat estetik dan puitis.

Kajian aspek stilistika pada antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono dan pemanfaatannya sebagai materi pengayaan ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan argumen-argumen itulah, penelitian stilistika aspek bahasa figuratif dan citraan ini dianggap penting untuk dilakukan. Sebab, selain dapat membantu mengasah kemampuan kognitif siswa melalui proses analisis jenis bahasa figuratif dan citraan dalam puisi, penelitian ini

juga mendorong tumbuhnya sikap terampil pada diri siswa untuk menciptakan karya sastra berupa puisi dengan memanfaatkan kedua aspek tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah mengenai aspek stilistika puisi karya Sapardi Djoko Damono dan pemanfaatannya sebagai materi pengayaan sastra di SMA dengan identifikasi permasalahan sebagai berikut.

- a. Medium utama karya sastra adalah bahasa. Bahasa dalam karya sastra terutama puisi mengalami penyimpangan dari bahasa pada umumnya karena untuk menciptakan efek tertentu.
- b. Penyimpangan bahasa dalam karya sastra menunjukkan ciri khas atau keistimewaan diri dari seorang penyair.
- c. Kajian ilmiah mengenai ciri khas penggunaan bahasa dalam puisi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan stilistika.
- d. Puisi-puisi Sapardi Djoko Damono yang terkumpul dalam antologi puisi *Melipat Jarak* memanfaatkan aspek-aspek dalam stilistika untuk mencapai efek estetik.
- e. Sarana stilistika yang dikaji dalam penelitian ini adalah bahasa figuratif, dan citraan.
- f. Aspek stilistika dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sastra, salah satunya yaitu sebagai materi pengayaan Bahasa Indonesia di SMA kelas X.



### 1.3 Cakupan Masalah

Pembahasan stilistika mencakup aspek fonem, gaya kata, gaya kalimat, gaya wacana, bahasa figuratif, dan citraan. Pembahasan aspek tersebut masih terlalu luas jika diterapkan di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, cakupan penelitian stilistika tersebut perlu dibatasi hanya pada tataran aspek bahasa figuratif dan citraan yang ada dalam antologi puisi saja. Aspek bahasa figuratif meliputi majas, idiom, dan peribahasa. Sementara itu, pengkajian terhadap majas difokuskan pada majas perbandingan saja. Selain hal tersebut, penelitian ini juga mengkaji pemanfaatan aspek stilistika sebagai materi pengayaan sastra di SMA kelas X.

### 1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan menjawab masalah-masalah berikut.

- a. Bagaimanakah bentuk bahasa figuratif dan pemaknaannya dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono?
- b. Bagaimanakah bentuk citraan dan pemaknaannya dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono?
- c. Bagaimanakah pemanfaatan aspek stilistika (bahasa figuratif dan citraan) yang ada dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono kaitannya sebagai materi pengayaan sastra di SMA kelas X?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan bentuk bahasa figuratif yang terdapat dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono.

- b. Mendeskripsikan bentuk citraan yang digunakan dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono.
- c. Memaparkan pemanfaatan aspek stilistika (bahasa figuratif dan citraan) yang ada dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono sebagai materi pengayaan sastra di SMA kelas X.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berikut adalah kedua manfaat penelitian tersebut.

#### **a. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khazanah kajian ilmiah penelitian stilistika khususnya antologi puisi yang masih minim dibanding penelitian stilistika dalam prosa yang sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Manfaat Bagi Guru**

Hasil kajian bahasa figuratif dan citraan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk menyusun materi pengayaan sastra di tingkat SMA khususnya pada kompetensi apresiasi puisi dan menulis puisi.

##### **2) Manfaat Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana bantuan untuk siswa dalam pembelajaran sastra terutama. Selanjutnya, dapat pula digunakan untuk membantu siswa dalam memahami makna karya Sapardi Djoko Damono yang berupa antologi puisi. Selain itu, siswa dapat memanfaatkan penelitian ini untuk

memahami jenis dan fungsi aspek stilistika, khususnya aspek bahasa figuratif dan citraan yang muncul dalam puisi-puisi Sapardi Djoko Damono.

### 3) Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian mengenai kajian stilistika dan pemanfaatannya dalam pembelajaran sastra.